

ABSTRAK

Kecemasan merupakan hal yang fisiologis. Akan tetapi kecemasan berubah menjadi abnormal ketika kecemasan yang ada dalam diri individu menjadi berlebihan atau melebihi dari kapasitas umumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi ujian KTI di Prodi DIII Kebidanan Stikes Yarsis.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya seluruh mahasiswa DIII Kebidanan di Stikes Yarsis yang akan menghadapi ujian KTI sebesar 232 orang dengan besar sampel 28 responden yang bisa ditemui saat penelitian dengan menggunakan tehnik *accidental*. Variabelnya adalah tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian KTI. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner HRS-A. Pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding dan tabulating* dan di bahas dalam bentuk tabel. Analisis dengan menggunakan deskriptif.

Dari hasil penelitian sebagian besar (75,0%) mahasiswa mengalami tingkat kecemasan ringan dan sebagian kecil (10,8%) mengalami kecemasan sedang, sebagian kecil (7,1%) mengalami kecemasan berat, sedangkan sebagian kecil (7,1%) tidak mengalami kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian KTI di Stikes Yarsis sebagian besar mengalami kecemasan ringan, karena itu diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan sikap dan siap secara individual supaya tidak terjadi peningkatan kecemasan.

Kata kunci : tingkat kecemasan, ujian KTI